

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi merupakan bagian yang sangat penting, sebab dapat menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas pada periode tertentu, sehingga para *stakeholder* dapat mengetahui aktivitas ekonomi maupun kondisi perusahaan. Ilmu akuntansi memiliki banyak bidang, salah satunya audit. Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan maupun kejadian ekonomi dalam sebuah entitas.

Orang yang bekerja dalam bidang audit biasanya disebut dengan auditor. Auditor dibagi menjadi dua, yakni auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal memiliki fungsi sebagai badan yang melakukan pengauditan entitas pada tahun berjalan. Biasanya, departemen audit internal terpisah dengan badan keuangan perusahaan agar bersifat netral. Auditor internal sendiri juga bertugas untuk memantau kegiatan rutin terkait keuangan dan memberikan saran agar keuangan entitas lebih baik.

Berbeda dengan auditor internal, auditor eksternal merupakan sebuah badan *independent* yang disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, sehingga sudah pasti bukan merupakan dari organisasi. Fungsi auditor eksternal sendiri yakni sebagai seseorang atau sekelompok orang yang bertugas untuk menganalisis dan memverifikasi laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh

entitas. Setelah memeriksa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan, auditor akan mengeluarkan pendapat. Pendapat tersebut bertujuan untuk menyatakan opini auditor terkait kebenaran dan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Opini auditor tersebut berada pada Laporan Auditor Independen.

Laporan Auditor Independen merupakan laporan yang memuat opini resmi yang berisi tentang kualitas dan akurasi laporan keuangan entitas. Akan tetapi, banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab memalsukan Laporan Auditor Independen tersebut untuk kepentingan pribadi (Boynton, 2002). Laporan Auditor Independen yang asli pastinya memiliki ciri tersendiri, sehingga auditor dapat dengan mudah mengenalinya. Ciri-ciri tersebut yakni, terdapat *barcode* pada LAI, nomor seri yang paten, *font* yang berbeda pada setiap KAP, dan tanda tangan *partner* yang memiliki ciri khas. Hal tersebut tentunya sudah diatur dalam SA700, SA705, dan SA 706.

Biasanya, Laporan Auditor Independen tersebut dipalsukan oleh entitas yang tidak diterima untuk mengaudit laporan keuangan tahunan di KAP. Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan KAP menolak klien, diantaranya laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi, *fee* audit yang tidak disepakati, risiko yang besar. Salah satu entitas yang memalsukan Laporan Auditor Independen atas nama Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi yakni PT X. Akibat tindakan tersebut, PT X harus menerima konsekuensi yang diputuskan oleh pengadilan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul **“PEMALSUAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN OLEH PT X”**.

## 1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berikut ini merupakan tujuan dari dilaksanakannya praktik kerja lapangan di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi (KAP MTD):

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat menerapkan teori-teori yang diajarkan dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja.
  - b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai dunia kerja.
  - c. Mengembangkan kemampuan diri mahasiswa dengan terjun secara langsung ke dunia kerja.
2. Bagi Program Studi Akuntansi
  - a. Untuk mempersiapkan daya tahan kepada mahasiswa mengenai dunia kerja.
  - b. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami teori-teori yang telah diajarkan atau disampaikan dalam perkuliahan.
  - c. Sebagai sarana evaluasi untuk menyempurnakan kurikulum dengan berbagai penyesuaian sesuai dengan perkembangan kebutuhan dalam dunia kerja pada masa sekarang.
3. Bagi Kantor
  - a. Untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang sebenarnya.
  - b. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori perkuliahan dalam dunia kerja.

### **1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Berikut ini merupakan manfaat dari dilaksanakannya praktik kerja lapangan di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi (KAP MTD):

1. Bagi mahasiswa
  - a. Agar mahasiswa dapat mengenal situasi atau lingkungan dalam dunia kerja.
  - b. Memeroleh wawasan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi khususnya dalam bidang pengauditan.
  - c. Mengetahui proses atau prosedur dalam melakukan audit dalam Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi (KAP MTD).
2. Bagi Program Studi Akuntansi
  - a. Dapat menjadi tolak ukur bagi program studi akuntansi dalam melakukan evaluasi mengenai kesesuaian antara pembahasan materi perkuliahan dengan dunia kerja.
  - b. Dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang telah diajarkan dan disampaikan dalam bentuk praktik.
  - c. Membangun kerjasama yang baik dengan kantor.
3. Bagi Kantor
  - a. Memeroleh sumbangan tenaga kerja dan pemikiran dalam meningkatkan kinerja kantor.
  - b. Membangun kerjasama yang baik dengan Universitas.

- c. Merupakan sarana untuk alih ilmu khususnya di bidang ekonomi bagi kemajuan instansi atau kantor yang bersangkutan.